

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

- Tahapan kehilangan atau limbah pada rantai pasok berasal dari pasca panen dan pemrosesan.
- Tahapan pemrosesan menghasilkan paling banyak limbah buah mangga dengan kuantitas mencapai 30-60%.
- Limbah kulit dan biji mangga memiliki kualitas berupa senyawa bioaktif dan senyawa nutrisi yang beragam.
- Limbah yang dimanfaatkan untuk valorisasi adalah kulit dan biji mangga, kulit mangga, biji mangga, *mango seed coat* (MSC), *mango seed kernel* (MSK) serta *mango pulp waste* (MPW) dengan pemanfaatan paling banyak adalah kulit mangga.
- Metode (teknologi) pengolahan limbah yang diterapkan berbagai macam, mulai dari metode konvensional hingga metode non konvensional.
- Produk valorisasi yang dihasilkan adalah pangan fungsional, senyawa bioaktif, *films*, pektin dan minyak.
- Tantangan yang dihadapi berasal dari metode konvensional dengan kekurangan, yaitu tidak dapat mendeteksi senyawa bioaktif secara detail, hasil ekstraksi lebih sedikit, jumlah solven lebih banyak, dan lain-lain.
- Peluang yang dapat dimanfaatkan berasal dari metode non konvensional dengan kelebihan, yaitu lebih efisien, lebih ekonomis, lebih ramah lingkungan, dan lain-lain.

5.2. Saran

Berdasarkan berbagai uraian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat dilakukan adalah:

- Perlu sistem pengumpulan limbah buah mangga yang baik pada tahapan pengolahan sehingga tidak terbuang sia-sia.
- Perlu penelitian lebih lanjut mengenai masalah limbah rumah tangga.
- Perlu penelitian lebih lanjut untuk limbah biji mangga supaya dapat dimanfaatkan lebih banyak.
- Perlu lebih memilih menerapkan metode non konvensional dibandingkan metode konvensional.

